

CERITA FANTASI - 7 SMP -

Kak Royan Bagus Alexander (Kak Alex)

Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Universitas Sriwijaya

Master Teacher - Bahasa Indonesia BAC



MEMESAN HUJAN

Sudah sebulan lebih, Ririn tinggal di kota bernama Mahaka dan ia amat menyukai kota itu. Sebab, tak seperti kota-kota kebanyakan, Kota Mahaka bisa menyediakan apa saja yang diinginkan. Segalanya bisa dipesan di sana. Mulai dari hujan, petir, badai, bahkan pergantian siang dan malam pun bisa dipesan sesuai selera. Namun, ada satu peraturan yang harus dipatuhi: setiap orang di kota itu hanya boleh memesan



MEMESAN HUJAN

Ririn paling suka memesan hujan. Ia sudah sebelas kali memesan hujan. Bahkan, ia sudah menjadi buah bibir penduduk kota karena ia terlalu sering memesan hujan. Hari ini, Ririn bahkan memesan hujan sekali lagi. Padahal, ia tahu bahwa ia akan melanggar peraturan.

“Wahai Kota, aku ingin hujan,” pinta Ririn.

“Kau sudah memesan sebelas kali,” sebuah suara yang entah dari mana terdengar menggema.

“Dasar pelit, aku tak peduli. Pokoknya, aku pesan hujan lagi!” kata Ririn.



MEMESAN HUJAN

Tiba-tiba, hujan deras turun di sekitar rumahnya. Awalnya, Ririn merasa aneh karena hujan hanya turun di sekitar rumahnya, bukan di seluruh kota seperti biasanya. Namun, Ririn tidak terlalu memusingkan hal itu. Ia segera berlari keluar rumah untuk bermain hujan. Setelah puas bermain, ia meminta agar hujan segera dihentikan. Sayangnya, hujan terus turun hingga Ririn bersama seluruh rumahnya tenggelam dan hilang ditelan Kota Mahaka yang penuh misteri.



KAIDAH KEBAHASAAN

BUKTI KUTIPAN

KATA GANTI ORANG

KATA BERMAKNA KIASAN

KATA PENUNJUK KETERKEJUTAN

KALIMAT LANGSUNG